

Beberapa Hari ini berita-berita ekonomi mengarahkan index bursa saham global naik menuju level-level yang lebih baik setiap harinya. Investor banyak mengesampingkan berita ancaman krisis Eropa, yang beberapa waktu lalu menekan index, disamping pengetatan likuiditas di China, khususnya kebijakan pengetatan pada sektor property.

Pekan ini, bursa setelah selesainya kompetisi sepak bola World Cup tanggal 11 Juli 2010 lalu, digairahkan oleh kenaikan index bursa Amerika. Selama 3 hari berturut-turut index bursa AS, naik. Kenaikan ini, dipicu oleh antisipasi laporan keuangan Emiten AS pada semester I 2010, yang sebagian telah dipublikasi, mengalami kenaikan melebihi ekspektasi analis. Ini menjadi Indikator bagi investor bahwa perekonomian AS masih dalam 'track' yang telah digariskan dan jauh dari kekhawatiran resesi kembali.

IHSGpun mengikuti jejak kenaikan index bursa global, dan terus mendekati level 3.000. Dukungan dari kenaikan harga saham-saham BUMN dan Blue Chip mendukung trend kenaikan IHSG. Faktor penantian publikasi laporan keuangan, deviden BUMN serta stabilitas keamanan dalam negeri ikut memacu minat beli asing. Beberapa hari belakangan ini, investor asing berada pada posisi net Buy.

Secara teknis, grafik IHSG menunjukkan pola Uptrend, dengan potensi mengarah ke level 3.050an. Dukungan indikator MA, MACD dan Stockhastic memperkuat optimisme pencapaian level tersebut. Dari grafik di bawah ini, jelas memperlihatkan trend kenaikan ini.

Emiten-emiten yang diperkirakan membukukan kenaikan keuntungan pada semester I 2010, antara lain, saham sektor perbankan, saham sektor energy, sektor otomotif, consumer, infrastruktur dan telekomunikasi. Sedangkan saham sektor komoditi diharapkan membukukan kenaikan, walau tidak signifikan.

Akhirnya, investor disarankan melakukan strategi buy on weakness selama periode ini, dengan harapan adanya realisasi trend kenaikan ini.

